

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kepada peserta didik kelas 3 di SD Binekas Kota Bandung dengan menggunakan pedagogi kreatif untuk mengembangkan perilaku hijau peserta didik, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran IPS dalam rangka mengembangkan perilaku hijau pada materi Pemanfaatan Sumber Daya Energi menggunakan pedagogi kreatif dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan peningkatan perilaku hijau pada peserta didik. Pembelajaran ini disain atau dirancang oleh pendidik dengan memperhatikan tiga elemen yang terdapat pada pedagogi kreatif yaitu pengajaran kreatif (*creative teaching*), pengajaran untuk kreativitas (*teaching for creativity*), dan pembelajaran kreatif (*creative learning*). Ketiga elemen tersebut diaplikasikan melalui pendekatan 6 “I” yaitu *imagery* atau perumpamaan, *imagination* atau imajinasi, *intuition* atau intuisi, *incubation* atau inkubasi, *insight* atau wawasan, dan *improvisation* atau improvisasi. Pendekatan 6 “I” ini dilakukan dengan tetap memperhatikan gaya belajar peserta didik yang mempunyai karakteristik masing-masing sehingga pembelajaran dapat berlangsung dan lebih bermakna.
2. Rancangan pembelajaran dibuat ke dalam 3 siklus. Rancangan atau disain pembelajaran yang dibuat bervariasi menghasilkan ide-ide kreatif dari peserta didik. Pada siklus 1 pembelajaran dilakukan dengan melibatkan peran serta peserta didik dalam membangun miniatur bendungan. Kemudian pembelajaran divariasikan dengan melakukan diskusi, presentasi, dan membuat karya. Pada siklus 2 pembelajaran dilakukan dengan melibatkan peran serta peserta didik dalam melakukan percobaan proses penyedotan minyak bumi dan air menggunakan media sederhana. Lalu divariasikan dengan melakukan diskusi, dan belajar di luar kelas. Selanjutnya pada siklus 3 pembelajaran dilakukan dengan

melibatkan peran serta peserta didik dalam melakukan pertunjukkan terkait dengan materi yang dibahas.

3. Adanya peningkatan kompetensi peserta didik pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dan perubahan perilaku dalam kesehariannya di sekolah. Di siklus 1 peserta didik baru mengenal materi pemanfaatan sumber daya energi beserta dampaknya dan istilah perilaku hijau, sehingga tindakan perilaku hijau yang dilakukan pun hanya sebatas yang mereka tahu dan pernah lakukan sebelumnya saja. Namun dengan rancangan pembelajaran ini dapat mulai menimbulkan rasa kepedulian sosial peserta didik terhadap sesama. Pada siklus 2 pemahaman peserta didik mengenai perilaku hijau mulai mengalami peningkatan. Peserta didik semakin banyak mengenal bentuk tindakan yang dapat mereka lakukan dikesehariannya. Informasi mengenai sumber daya energinya pun semakin banyak. Kemudian pada siklus 3 pemahaman peserta didik mengenai perilaku hijau semakin meningkat dan timbul motivasi untuk melakukan pembiasaan peduli lingkungan.
4. Dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan, peneliti merasa bahwa berbagai tindakan dari siklus 1 sampai 3 menunjukkan keberhasilan. Maka dari itu perilaku hijau dapat meningkat melalui pendekatan pedagogi kreatif. Konsep baru dari penelitian ini yaitu perilaku hijau melalui pedagogi kreatif.
5. Perilaku hijau yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung membuat pihak sekolah mempertimbangkan pengembangan perilaku hijau ini sebagai program tahunan dan program jangka panjang. Sekolah pun menjadikan hal ini menjadi sebuah kekuatan sekolah dengan nama “Binekas Green Life Style” dan menjadi awal langkah sekolah menuju sekolah Adiwiyata. Sekolah menambahkan indikator-indikator perilaku hijau ini ke dalam kurikulum. Pengembangan perilaku hijau ini pun mendapat respon yang baik dari pihak luar yaitu dalam hal ini pengurus RW daerah setempat untuk menjadikan mitra kerja sama dalam hal mengembangkan perilaku hijau di daerah tersebut. Kerja sama yang mulai dibangun adalah pengolahan sampah dan kompos.

Iyus Nurbaeti, 2021

5.2 Rekomendasi

1. Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, peserta didik harus senantiasa memupuk sikap peduli lingkungannya. Pemahaman dan pembiasaan melakukan perilaku hijau atau *green behavior* harus senantiasa ditingkatkan agar menjadi sebuah karakter yang baik.

2. Guru

Pendidik harus selalu dapat merancang pembelajaran dengan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam rangka menciptakan pengajaran kreatif dan pengajaran untuk kreatifitas sehingga terciptanya pembelajaran yang kreatif.

2. Sekolah

Sekolah direkomendasikan agar dapat lebih bersinergi dengan bagian kurikulum untuk mengimplementasikan semua indikator-indikator perilaku hijau terintegrasi dengan semua mata pelajaran di sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Tindakan peduli lingkungan yang dapat dilakukan sangat banyak sekali. Dalam penelitian ini hanya beberapa indikator saja yang diambil. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perilaku hijau lainnya untuk dikembangkan menggunakan pendekatan pedagogi kreatif.